



2022

LAPORAN
TAHUNAN

ABOVE · BELOW · BEYOND

Yayasan Anambas adalah yayasan Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan ekosistem secara menyeluruh di Anambas, baik di bawah laut maupun di daratan, serta meningkatkan kesejahteraan warganya secara berkelanjutan

Daftar Isi

Pesan Dari Patron Kami —Tim Hartnoll	3
Pesan Dari Ketua Badan Dewan Penasihat Kami — Dr. Aji Sularso	4
Pesan Dari Ketua Yayasan Kami — Jerry Winata	5
Kenali Keluarga Kami	8
Kenali Relawan Kami	10
Rekap Keuangan	12
Capaian 2022	14
Konservasi Laut	16
Pengelolaan Sampah Terintegrasi (IWM)	17
Pemberdayaan Perempuan	18
Digital English Club	19
Target 2023	20

Pesan Dari Patron Kami—Tim Hartnoll

Tahun 2022 adalah tahun yang menyenangkan bagi kami di Bawah karena kami akhirnya membuka pintu bagi wisatawan internasional. Saya sangat gembira bahwa tamu yang menginap di resor dapat melihat dan mengalami keajaiban Kepulauan Anambas, terutama ekosistem bawah laut yang telah dilestarikan dan dirawat oleh Yayasan Anambas bersama dengan tim skuba dan kelautan kami.

Melanjutkan tradisi tahunan, pada tahun 2022 Bawah mengirim dua orang untuk membantu kegiatan tahunan Pemantauan Kesehatan Terumbu (Reef Health Monitoring - RHM) Yayasan yang diselenggarakan di dua lokasi: Kiabu dan Telaga. Pada bulan Desember, dua anggota tim Konservasi Laut Yayasan pergi ke Bawah untuk sertifikasi penyelam tingkat lanjut yang diajarkan oleh Manajer Pusat Penyelaman kami.

Kegiatan yang melibatkan staf Bawah Reserve dan tim Yayasan Anambas ini sangat penting untuk mendorong kerja sama erat yang berkelanjutan, selain juga membantu memastikan

bahwa pendekatan kesadaran lingkungan yang berkelanjutan yang dilaksanakan oleh resor sejalan dengan pekerjaan yang dilakukan Yayasan dalam melestarikan ekosistem Anambas dan memberdayakan masyarakat.

Selain menumbuhkan nilai-nilai lingkungan di Anambas, kami juga mendorong pengembangan masyarakat dengan mengambil produk segar petani lokal yang dilatih Yayasan untuk menanam tanaman organik di bawah program Pertanian Organik mereka.

Bawah Reserve juga secara teratur mengirimkan sampah yang dapat didaur ulang ke Pusat Daur Ulang Yayasan di Desa Kiabu yang berdekatan, untuk diproses lebih lanjut oleh penduduk desa yang menjalankan dan mengelola pusat tersebut.

Pelestarian lingkungan dan pemberdayaan masyarakat hanya dapat diwujudkan dengan kemitraan dan komitmen yang kuat dari seluruh pemangku kepentingan. Saya yakin kerjasama Bawah dan Yayasan Anambas akan terus terjalin semakin kuat, serta memberikan dampak positif yang lebih luas bagi masyarakat dan lingkungan Anambas.



A handwritten signature in black ink, appearing to read 'T. Hartnoll'.

Tim Hartnoll
Patron Yayasan Anambas

Pesan dari Ketua Badan Dewan Penasihat Kami — Dr. Aji Sularso

Yayasan Anambas mencapai kemajuan luar biasa di bidang hubungan pemerintah pada tahun 2022. Selama tahun 2021, saya mendengar beberapa pemerintah desa di Kepulauan Anambas tertarik dengan program Pengelolaan Sampah Terintegrasi (IWM) kami, dan pada tahun 2022 kami berhasil membuka cabang di desa Candi dan Langir di Kecamatan Palmatak.

Tanggapan dari kedua komunitas tersebut sangat positif. Fasilitas pengelolaan sampah yang kami bangun untuk mengolah sampah berharga dan melakukan kegiatan bank sampah mingguan kini dikelola oleh warga sendiri, dengan pengawasan dari tim kami.

Keberhasilan pelaksanaan IWM di Candi dan Langir ternyata juga menarik minat desa tetangga. Bahkan, Yayasan berencana memberikan layanan pengelolaan sampah ke 14 desa tambahan hingga akhir tahun 2023.

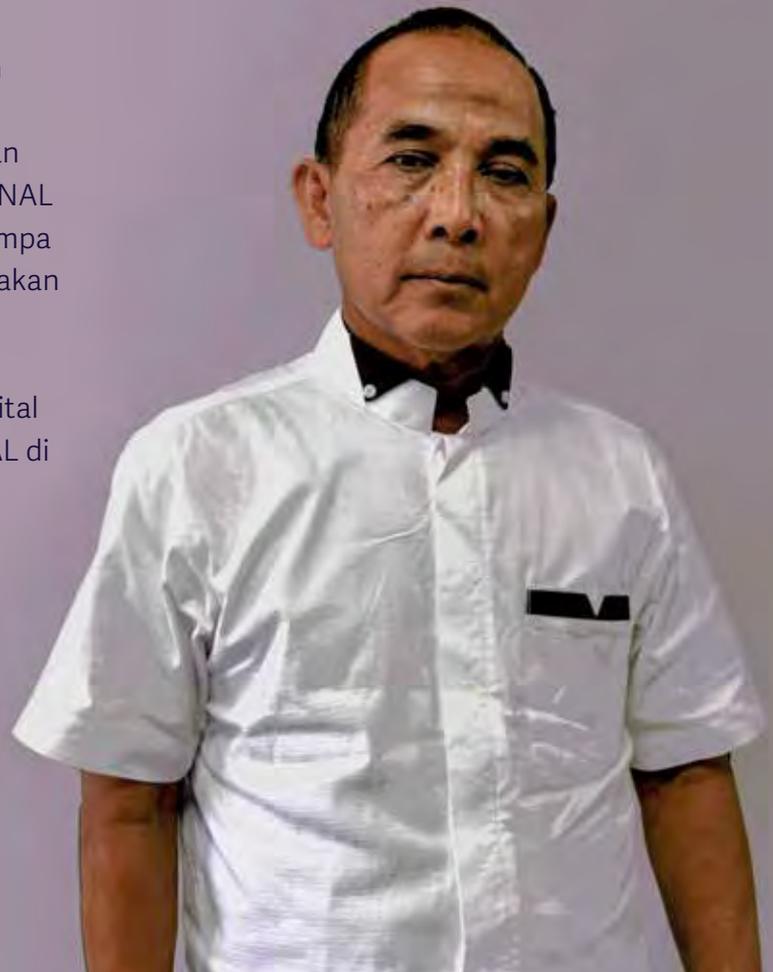
Yayasan Anambas juga membangun kemitraan yang baik dengan instansi pemerintah terkait lainnya. Tim Konservasi Laut menyelenggarakan kegiatan pembersihan bawah laut bersama LANAL (Pangkalan TNI Angkatan Laut Indonesia) Tarempa dan pejabat dari Desa Batu Belah untuk merayakan Hari Bersih-bersih Sedunia 2022. Saya senang bahwa kerja sama ini akan berlanjut di tahun 2023 dengan rencana peluncuran program Digital English Club (DEC) di Rumah Pintar oleh LANAL di Batu Belah.

Saya sangat percaya bahwa organisasi nirlaba harus membangun hubungan pemerintah yang efektif dan profesional untuk memengaruhi kebijakan pemerintah dan memenuhi sasaran advokasi mereka. Yayasan Anambas harus memastikan bahwa pekerjaannya sejalan dan melengkapi pekerjaan pemerintah dan lembaga setempat. Dengan kerja sama yang baik antara organisasi nirlaba dan pemerintah, advokasi dan program mereka akan lebih efektif, efisien, dan berdampak.



Dr. Aji Sularso

Salah satu pendiri Yayasan Anambas



Pesan dari Ketua Yayasan Kami — Jerry Winata

Bagi Yayasan Anambas, secara singkat tahun 2022 adalah tahun pertumbuhan dan kemitraan baru. Kami mengawali tahun dengan selesainya program Pertanian Organik di Desa Telaga. Empat tahun setelah program pertama kali dimulai, dengan bangga kami sampaikan bahwa Telaga kini memiliki sejumlah petani organik yang merawat kebun dan rumah kaca yang kami dirikan. Selain itu, para perempuan desa dapat memanfaatkan hasil panen untuk membuat jajanan tradisional seperti kripik pisang. Mereka telah menjadi petani mandiri sepenuhnya dengan sedikit sekali pengawasan dan pelatihan dari kami.

Program Pengelolaan Sampah Terintegrasi (IWM) berkembang pesat sepanjang tahun, terutama didorong oleh koordinasi dan keterlibatan kami yang kuat dengan pemerintah desa sejak awal, bersama dengan kemitraan baru kami dengan X-Press Feeders.

Pada tahun 2022, IWM diperluas dari dua desa menjadi empat desa. Kami membangun dua fasilitas pengelolaan sampah di lokasi program baru: Desa Candi dan Desa Langir di Kecamatan Palmatak. Lebih dari 2.500 warga desa di empat desa saat ini menerima manfaatnya.



Terlebih lagi, fasilitas pengelolaan sampah yang baru, ditambah dengan Pusat Daur Ulang kami di Desa Kiabu, menggunakan energi surya untuk mendukung operasional sehari-hari. Ini dimungkinkan melalui kemitraan kami dengan Honnold Foundation, yang menyediakan pendanaan untuk proyek energi surya kreatif.

Kemitraan kami bahkan telah melampaui program utama Yayasan. Di tengah tahun, kami bermitra dengan Vega 1892 untuk mendistribusikan perlengkapan sekolah dan kacamata baca bagi lansia di Kepulauan Anambas.

Saat cakupan pekerjaan kami meluas, tim kami juga berkembang. Meskipun beberapa anggota telah “lulus” dari Yayasan, kami menyambut anggota baru dan sekarang memiliki tim yang terdiri dari 15 orang.

Dengan tambahan mitra baru dan tim yang lebih besar, kami dapat menghasilkan inovasi baru untuk program kami yang sudah berjalan, dan juga menetapkan strategi dan tujuan jangka panjang yang lebih jelas.

Tahun 2023 pasti akan menjadi tahun yang lebih menarik dan sibuk bagi kami karena kami memerluas program kami ke desa-desa lainnya, sambil terus memberdayakan lebih banyak warga desa melalui inisiatif dan kegiatan baru berbasis masyarakat.

Jerry Winata
Ketua Yayasan Anambas





TEMUI KELUARGA KAMI

Kami adalah sekelompok individu dengan keahlian dan keterampilan berbeda dengan semangat yang sama untuk pengembangan masyarakat dan pelestarian lingkungan di Kabupaten Anambas.



JERRY WINATA. Ketua Yayasan

Jerry menghabiskan sebagian besar karir profesionalnya bekerja di bidang pembangunan, mulai dari mengangkat orang keluar dari kemiskinan bersama Bank Dunia, hingga meningkatkan gizi anak-anak miskin dan ibu hamil dengan Program Pangan Dunia Perserikatan Bangsa-Bangsa. Sebelum bergabung dengan Yayasan Anambas, ia adalah konsultan berbagai perusahaan besar Indonesia demi memperkuat strategi keberlanjutan dan membuat praktik mereka lebih aman bagi lingkungan, selaras dengan ambisi pemerintah dalam mengurangi emisi karbon. Jerry juga membantu perusahaan swasta untuk mendirikan yayasan yang berfokus pada konservasi hutan dan lahan gambut.



DIAN ARTHEN. Manajer Komunikasi & Urusan Publik

Sebelum bergabung dengan Yayasan Anambas, Dian adalah jurnalis pada dua majalah gaya hidup berbahasa Inggris yang berbeda di Indonesia. Dia antusias tentang kesetaraan gender dan mencoba mempraktikkan gaya hidup ramah lingkungan. Selain mengelola komunikasi dan urusan publik di Yayasan, dia dan bertanggung jawab atas program Pemberdayaan Perempuan.



ANDI MAULANA. Admin dan Keuangan

Andi memiliki diploma dalam bidang perhotelan dan pariwisata dan bekerja di industri perhotelan sebelum bergabung dengan Yayasan Anambas pada tahun 2022. Dia bertanggung jawab atas keuangan, negosiasi kontrak, pengadaan dan distribusi bahan, peralatan, mesin serta persediaan untuk tim di lapangan.



ALVINO DWIE PUTRA (VINO). Officer Program Pengembangan Masyarakat

Vino adalah sarjana Teknik Arsitektur lulusan Universitas Gunadarma di Jakarta. Sebelum kembali ke Kepulauan Riau ia bekerja sebagai arsitek junior dan perancang interior di Bandung dan Jakarta. Dia sekarang tinggal di Tarempa, Anambas di mana dia melakukan proyek lepas sebelum bergabung dengan tim Yayasan.



VANDRIANA ARTIWI (TIWI). Asisten Program Pengembangan Masyarakat

Tiwi memperoleh gelar sarjana Teknik Perminyakan dari Universitas Islam Riau pada tahun 2020. Sejak itu, ia magang di PT. Pertamina RU II Sei Pakning. Ini adalah pekerjaan penuh waktu pertamanya.



RAHMAT HIDAYAT. Pendamping Desa Palamatak

Dayat adalah seorang sarjana dalam bidang teknologi pangan, dan bekerja sebagai pendamping masyarakat untuk program berkebun di Kepulauan Anambas. Pada tahun 2018, ia ikut mengembangkan program Pertanian Organik Yayasan di Telaga. Pada tahun 2022, ia resmi bergabung dengan Yayasan di posisinya saat ini, yaitu mengawal pelaksanaan program Pengelolaan Sampah Terintegrasi (IWM) di Palamatak.



MUHAMMAD HENDRI. *Pendamping Desa Candi*

Sebelum bergabung dengan Yayasan Hendri bekerja sebagai sopir truk selama 20 tahun. Dia pertama kali dikenalkan dengan Yayasan Anambas melalui Dayat, dan bergabung dengan keluarga kami sebagai Pendamping Desa Candi. Melalui program IWM, cita-citanya adalah Palamatak yang lebih bersih, di mana masyarakatnya sadar akan pengelolaan sampah dan lebih sejahtera.



HUSNI. *Pendamping Desa Telaga*

Husni dibesarkan dan bersekolah di sebuah desa terpencil hingga ia pergi kuliah Teknologi Informasi di Tanjung Pinang. Dia bergabung dengan Yayasan Anambas pada tahun 2018 sebagai fasilitator desa di Desa Telaga. Tugasnya adalah memantau pelaksanaan program Pertanian Organik, Pemberdayaan Perempuan, dan Pengelolaan Sampah Terpadu, serta menjembatani komunikasi antara Yayasan dengan pemerintah desa.



NADIANA. *Pendamping Desa Kiabu*

Nadiana bercita-cita untuk meningkatkan upaya pengabdian masyarakatnya melalui program IWM, dan dengan demikian membantu menjaga kebersihan Desa Kiabu. Di waktu luangnya, ia berkebun sayuran organik di rumah.



MUHAMMAD RAZALI (ZALI). *Pendamping Desa Kiabu*

Zali adalah seorang sarjana pendidikan. Sebagai bagian dari masyarakat Kiabu, ia ingin membawa perubahan positif bagi desanya, khususnya membuat masyarakat lebih sadar akan pentingnya pengelolaan sampah.



MUHAMMAD RIFAT MUHARAM (RIFAT). *Manajer Program Konservasi Laut*

Rifat menempuh pendidikan S1 Ilmu Kelautan di Universitas Jendral Soedirman di Purwokerto, Jawa Tengah. Dia bergabung dengan Yayasan Misool sebagai pekerja magang dan bekerja keras untuk menjadi Koordinator Program Konservasi Laut mereka, posisi terakhirnya sebelum bergabung dengan kami. Di Yayasan Anambas, ia mengawasi semua proyek restorasi dan konservasi, database sampah laut, RHM, konservasi hutan bakau, kegiatan BRUV dan KELAUT.



CORINA DEWI RUSWANTI. *Asisten Program Konservasi Laut*

Corina adalah sarjana Sains Kelautan. Sebelum bergabung dengan Yayasan Anambas, karir profesionalnya dalam konservasi laut dimulai di Taka Foundation dan Manta Watch. Ia juga handal dalam membuat film ecomentary. Bekerja di lingkungan yang baru dan menantang bukan masalah baginya, dan dia selalu mencoba memaksimalkan potensi dirinya. Di waktu luangnya, dia suka menjelajahi tempat dan hal baru.



NOVITA PERMATA PUTRI. *Ahli Biologi Kelautan Junior*

Novita Permata Putri adalah sarjana Ilmu Kelautan. Selama masa kuliahnya, ia membantu survei elasmobranch dengan menggunakan sistem video bawah air jarak jauh dengan umpan (BRUVS), serta terlibat dalam pemantauan manta di Pulau Rote, yang dilaksanakan oleh Proyek Manta Indonesia. Dengan bekerja di Yayasan Anambas, dia ingin membuat perbedaan dalam konservasi laut di Kepulauan Anambas dan Indonesia.



RAHMAN RITONGA. *Ahli Biologi Kelautan Junior*

Rahman Ritonga adalah lulusan Universitas Raja Ali Haji Maritime dengan gelar sarjana ilmu kelautan dan memulai karirnya dalam bidang konservasi sebagai asisten dosen. Dia sangat antusias dengan konservasi laut, dan terampil dalam analisis geografis/spasial serta kegiatan pemantauan terumbu.

TEMUI RELAWAN KAMI

Relawan kami penting demi kelancaran Yayasan. Mari berkenalan dengan mereka dan mempelajari pekerjaan yang mereka lakukan di Yayasan.



JOHN NOLAN. Manajer Pusat Penyelaman - Bawah Reserve

John adalah instruktur selam PADI dan ahli biologi kelautan yang senang berada di bawah laut. Sebagai sarjana zoologi dan master dalam konservasi kelautan, dia sangat tertarik dengan lingkungan serta upaya perlindungannya. Dia telah menjadi penyelam profesional selama enam tahun dan sebagai instruktur selama empat tahun, bekerja di Eropa, Afrika dan Asia. Dia membawa kecintaannya pada konservasi kelautan dan dunia bawah laut dengan tugas memulihkan terumbu karang di sekitar Bawah Reserve sambil mengedukasi masyarakat tentang apa yang dapat dilakukan untuk menyelamatkan terumbu karang kita.



SOPH SUSANTO. Asisten Penyelaman - Bawah Reserve

Sopi dibesarkan di Anambas dan adalah warga asli Kiabu, pulau berpenghuni yang paling dekat dengan Pulau Bawah. Sejak bergabung dengan tim Bawah Reserve pada tahun 2018, kemampuan penyelaman skuba dan pengetahuan konservasi lautnya meningkat secara luar biasa. Sebagai Penyelam Penyelamat PAID yang berkualifikasi ia memiliki minat khusus dalam rehabilitasi terumbu karang dan konservasi penyu.

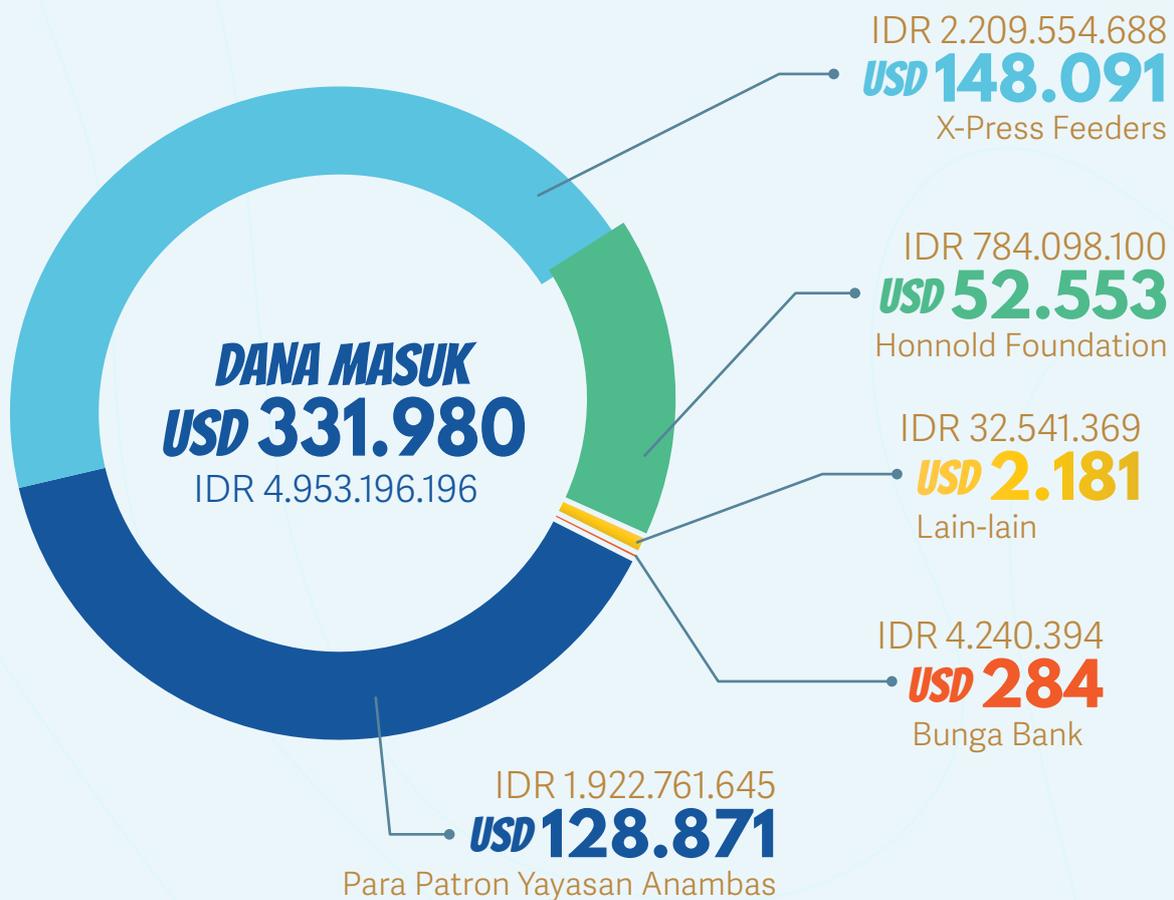


MARTIN. Asisten Penyelaman - Bawah Reserve

Martin dibesarkan di Anambas dan berasal dari Desa Mengkait. Ia lulusan Politeknik Usaha Perikanan Jakarta dan baru-baru ini menerima sertifikat Master Penyelam PADI. Dia bekerja untuk Bawah Reserve sejak 2018 dan menikmati keindahan alam bawah laut yang luar biasa di Pulau Bawah. Ia tertarik dengan kegiatan perlindungan laut dan, sejak bekerja di Bawah, telah belajar banyak tentang berbagai kegiatan konservasi kelautan. Dia meyakini bahwa peningkatan kesadaran dan keterlibatan dengan masyarakat setempat sangat penting untuk kesuksesan konservasi laut di Anambas.



REKAP KEUANGAN



Seluruh dana yang dikumpulkan dari para donatur secara penuh 100% digunakan untuk mendukung kegiatan program kami. Para Patron Yayasan Anambas berkomitmen untuk menanggung seluruh pengeluaran operasional kami.

IDR 1.419.610.589
USD 95.148
Penggajian dan Biaya Terkait

IDR 12.882.492
USD 863
Biaya Admin & Legal

IDR 72.005.983
USD 4.826
Perjalanan & Menjamu

IDR 84,871,894
USD 5.688
Komunikasi &
Bahan-bahan
Informasi

IDR 1,635,679
USD 109
Biaya Bank

**TOTAL
PENGELUARAN
OPERASIONAL**
USD 106.634
IDR 1.591.006.637

IDR 560.189.822
USD 37.546
Pengelolaan
Sampah
Terintegrasi

IDR 92.597.285
USD 6.206
Kebun Organik

IDR 35.243.000
USD 2.362
Digital English Club

IDR 1.855.000
USD 124
Pemberdayaan Perempuan

IDR 141.500.483
USD 9.484
Konservasi Laut

**PENGELUARAN
PROGRAM**
USD 55.722
IDR 831.385.590

JANUARI

Staf baru



APRIL

Bank sampah Telaga diluncurkan



FEBRUARI

Pameran Pemberdayaan Perempuan di Hari Peduli Sampah Nasional



MEI

Hibah pembangkit listrik tenaga surya dari Honnold Foundation



MARET

Pemantauan Kesehatan Terumbu



JUNI

Digital English Club pertama di Genting Pulur



JULI

Kelompok Perempuan di Kiabu menghasilkan 120 kantong sampah



OKTOBER

Proyek pembangkit listrik tenaga surya selesai



CAPAIAN

AGUSTUS

Kemitraan dengan



NOVEMBER

Rapat tahunan



SEPTEMBER

Hari Bersih-bersih Sedunia 2022



DESEMBER

Pelatihan sertifikasi selam



KONSERVASI LAUT

Program Konservasi Laut dimulai di Pulau Bawah pada tahun 2018, berfokus pada pemantauan kesehatan terumbu, transplantasi karang, terumbu buatan, konservasi penyu, dan edukasi. Pada tahun 2020, tim memperluas program ini ke Pulau Kiabu. Kegiatan utamanya adalah: restorasi dan rehabilitasi terumbu karang, pemantauan kesehatan terumbu karang, konservasi hutan bakau, dan penelitian serta pembersihan sampah laut.

TOTAL BIAYA
USD 9.484
IDR 141.500.483



YAYASAN ANAMBAS

REHABILITASI TERUMBU

BAWAH RESERVE



1.745
Bored pile corals

8 — Pohon karang — **37**
10 — Meja karang — **4**
100 — Laba-laba karang — **70**
3.712 — Total Fragment — **2.470**



44
terumbu karang botol



55
hexadomes

YAYASAN ANAMBAS

SAMPAH LAUT

BAWAH RESERVE



335KG terkumpul
305KG plastik; **30KG** kaca

8 — bersih-bersih bawah laut — **6x**
10 — bersih-bersih pantai — **9x**
 pelucutan jaring — **2x**

290KG
terkumpul

PEMANTAUAN KESEHATAN TERUMBU (RHM)



4x di Bawah
1x di Kiabu & Telaga

BLUE CARBON

80 bibit pohon bakau ditanam



KELAUT Kelas Alam dan Laut



1x di Kiabu,
80 peserta.

1x acara malam menonton film,
50 peserta.



KONSERVASI PENYU



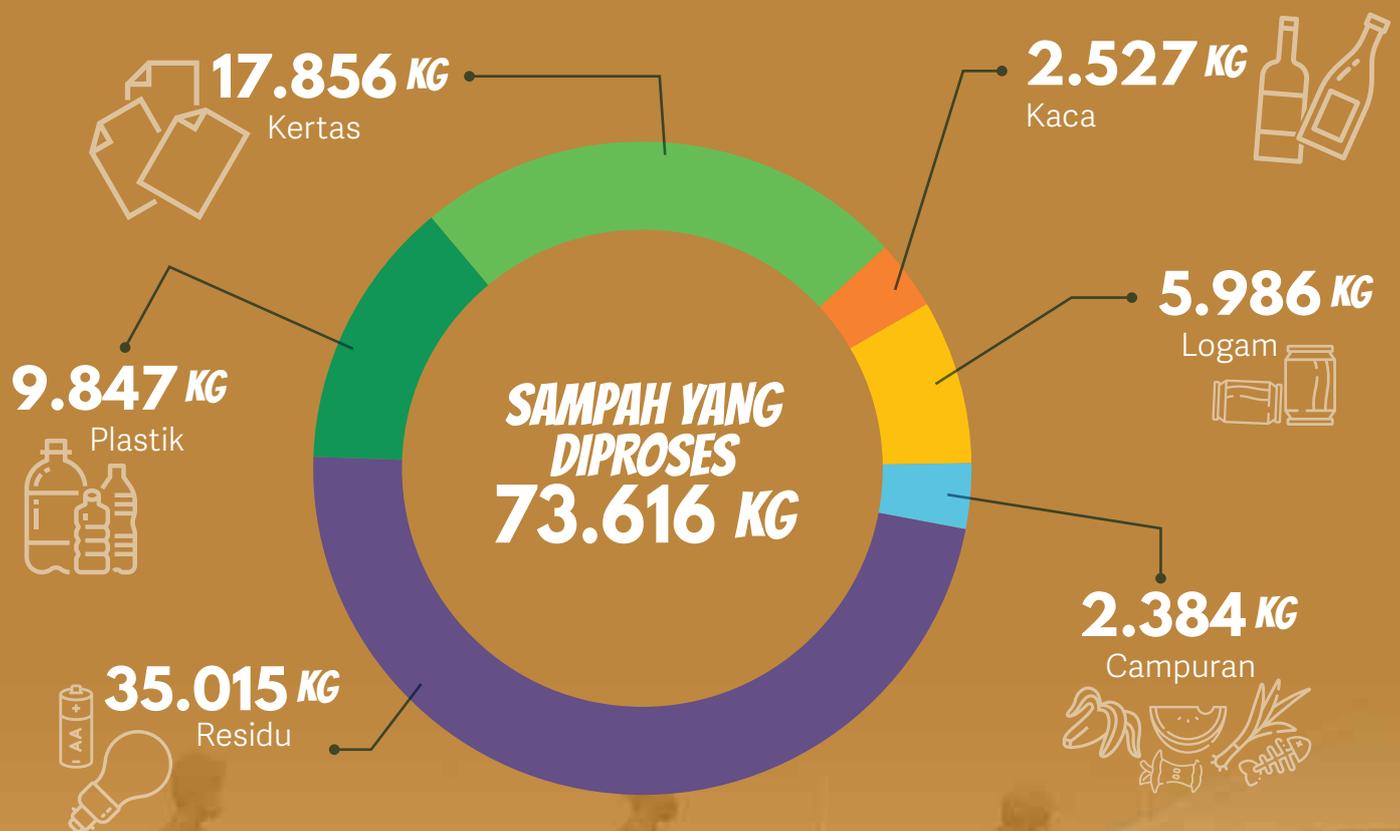
28 jejak ditemukan
13 sarang telur ditemukan
360 telur berhasil menetas

PENGELOLAAN SAMPAH TERINTEGRASI (IWM)

Yayasan memprakarsai program Pengelolaan Limbah Padat pada tahun 2018. Program ini, ditambah dengan program *upcycling* limbah, kemudian dimasukkan ke dalam inisiatif IWM kami. Prioritas utama IWM adalah: mendidik masyarakat setempat tentang masalah sampah dan bagaimana mengelola sampah secara bertanggung jawab, menjalankan inisiatif bank sampah dan fasilitas pengelolaan sampah di Kiabu, Candi dan Langir, serta memberikan pelatihan *upcycling*.

TOTAL BIAYA
USD 37.546

IDR 560.189.822



PEMBERDAYAAN PEREMPUAN

Kami bertujuan memberdayakan dan mendukung perempuan di kepulauan Anambas dengan memperkuat usaha rumahan yang menjual panganan tradisional, mengajarkan mereka berkebun secara organik di rumah, serta memberikan pelatihan upcycling untuk membuat produk bernilai ekonomi.

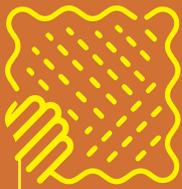
TOTAL BIAYA

USD 124

IDR 1.855.000

120

Jumlah tas pakai ulang yang diproduksi



2 Kampanye donasi kain



Pameran produk daur ulang pada acara Hari Peduli Sampah Nasional

DIGITAL ENGLISH CLUB

Kami berkolaborasi dengan Cakap, sebuah platform belajar bahasa daring, untuk menyediakan pelajaran bahasa Inggris bagi siswa sekolah dasar dan menengah di bawah program Digital English Club (DEC). Namun, karena keterbatasan tempat dan permintaan yang tinggi, kami juga menawarkan kelas luring. Selain itu, untuk mengedukasi masyarakat tentang konservasi sejak usia dini, Yayasan memadukan edukasi tentang pelestarian lingkungan dan pengelolaan sampah dengan pelajaran bahasa Inggris.

TOTAL BIAYA
USD 2.362
IDR 35.243.000

DESA TIANGAU

22

SISWA 13 perempuan, 9 laki-laki.



71% TINGKAT KEHADIRAN

DESA GENTING PULUR

21

SISWA 7 perempuan, 14 laki-laki.



76.3% TINGKAT KEHADIRAN

TARGET 2023



KONSERVASI LAUT



Kami telah menetapkan target untuk **memperluas total area terumbu karang yang direhabilitasi** di Anambas menjadi 600 m².



Di Desa Kiabu, tempat yang menjadi pusat tim konservasi kelautan kami, kami akan **menanam bibit bakau dan merestorasi lahan seluas 1.900 m²** untuk melindungi desa dari abrasi pantai.



Dengan peluncuran inisiatif baru kami, Pahlawan Lokal, kami menargetkan **dua pemuda Anambas lulus dari inisiatif ini** dan menjadi agen perubahan.



Kami sedang **membawa kegiatan KELAUT ke desa lain** selain Kiabu.



Kami **meluncurkan aktivitas adopsi karang** yang menargetkan pasar lokal.



Dengan selesainya penelitian sampah laut kami tahun lalu, kami berencana **menerbitkan jurnal penelitian komprehensif** pada tahun 2023.



Untuk **memulai kegiatan konservasi penyu**, kami akan melakukan survei pendahuluan di Pulau Jemaja.



Kami akan **mengumpulkan data** untuk **RHM tahunan kami di 20 lokasi**.

TAHUN BARU, RESOLUSI BARU



KONSERVASI HUTAN



Kami bergerak maju dengan Konservasi Hutan kami dengan **bermitra dengan KTH (Kelompok Tani Hutan)**.



Melalui kemitraan ini, kami akan **membuat tempat pembibitan** dan **menanam 1.950 pohon** yang akan memulihkan dua hektar kawasan Gunung Timur **di Desa Tarempa Selatan**.



PENGELOLAAN SAMPAH TERINTEGRASI (IWM)



Kami sedang **meluncurkan inisiatif baru bernama BALING** (Bank Sampah Keliling) untuk memperluas program pengelolaan sampah kami ke 12 desa baru di Pulau Matak.



Kami bermaksud untuk **melaksanakan program IWM kami di desa Kuala Maras**, yang akan menjadi yang pertama di Pulau Jemaja.



Pada akhir tahun 2023, kami akan **melayani lebih dari 14.200 warga masyarakat**.



PENGEMBANGAN MASYARAKAT



Melalui program Pemberdayaan Perempuan, para perempuan dari berbagai desa akan **memproduksi 100 tas daur ulang** yang terbuat dari limbah tekstil yang diambil dari bank sampah dan seprei bekas yang disumbangkan.



Program Digital English Club (DEC) akan **membuka kelas bagi siswa di Desa Batu Belah** pada tahun 2023.



SAMPAH DAUR ULANG

SAMPAH ORGANIK

SAMPAH RESISI



KABUPATEN KEPULAUAN ANAMBAS





Nomor Registrasi Yayasan: 5018042021101033

Ruko Taman Duta Mas Blok T No. 21. Batam Centre, Batam 29163

(+62778) 408 6823 | ✉ connect@anambasfoundation.org | www.anambasfoundation.org

Follow us on  @anambasorg

 Anambas Foundation

 Anambas Foundation

